

Upaya Meningkatkan Kemampuan Pramenulis Melalui Media Papan Pintar di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur

Rosmika, Arie Widiyastuti, Delina Kasih

nrosmika10@gmail.com, ariewidiyastuti@panca-sakti.ac.id, delina.kasih@gmail.com

Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media papan pintar dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak usia dini. Media papan pintar dipilih sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Anak Bangsa. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pra menulis anak setelah menggunakan media papan pintar. Anak-anak menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar menulis, serta menunjukkan peningkatan dalam pengenalan huruf dan kemampuan menulis dasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media papan pintar merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak usia dini, dan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran di TK. Persentase hasil tindakan mencapai peningkatan yaitu pada prasiklus 38,75%, pada siklus I mencapai 61,66% dan pada siklus II mencapai 85,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan gambar dapat meningkatkan kemampuan Pramenulis pada anak.

Kata kunci: Pra Menulis, Anak Usia Dini, Papan Pintar, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract : This study aims to test the effectiveness of using smart board media in improving pre-writing skills of early childhood. Smart board media was chosen as an interactive and interesting learning aid for children. The research method used was classroom action research (CAR) which was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were children aged 4-5 years at Mutiara Anak Bangsa Kindergarten Cianjur. Data were collected through observation and documentation during the learning process. The results of the study showed a significant increase in children's pre-writing skills after using smart board media. Children became more interested and motivated in learning to write, and showed an increase in letter recognition and basic writing skills. The conclusion of this study is that smart board media is an effective tool in improving pre-writing skills of early childhood, and can be used as an alternative learning media in kindergarten. The percentage of action results achieved an increase, namely in the pre-cycle 38.75%, in cycle I reaching 61.66% and in cycle II reaching 85.41%. So it can be concluded that the application of drawing board media can improve pre-writing skills in children.

Keywords : Prewriting, Early Childhood, Smart Boards, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan pramenulis yang merupakan keterampilan dasar yang akan membantu anak sukses dalam upaya akademisnya dimasa depan dan yang menjadi tolak ukur lulusan dari TK Mutiara Anak Bangsa, dan merupakan salah satu tuntutan orang tua yang khawatir anaknya tidak mampu mengikuti pembelajaran di jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar (SD), sehingga menuntut para pendidik PAUD untuk menerapkan pembelajaran calistung khususnya pada kemampuan pra menulis dengan menggunakan media yang menarik dan tidak membuat anak jenuh dengan menggunakan media papan pintar.

Keterampilan pra menulis adalah keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan dikuasai anak sebelum ia bisa menulis Budi, Anindhita. 2019 dalam (Purwanti & Watini, 2022)

kemampuan pra menulis merupakan tahapan yang perlu diperhatikan karena merupakan hal penting dalam menulis, dan merupakan tahap persiapan perkembangan bahasa yang berbentuk komunikasi secara tidak langsung atau tatap muka sekaligus melalui coretan dengan kemampuan motorik halus, yang kemudian berkembang menjadi bahasa ekspresif melalui kegiatan berbicara anak. dan selanjutnya perkembangan bahasa usia dini adalah literasi.

Kemampuan pra menulis erat kaitannya dengan kegiatan motorik halus. motorik halus merupakan gerakan-gerakan yang menggunakan otot-otot kecil dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari, tantangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan.

Tahapan perkembangan menulis meliputi tahap membuat coretan, pengulangan kata, pencarian acak kata, pemberian nama dan membuat kalimat pendek. Tahapan - tahapan tersebut harus dilewati dan di stimulus agar perkembangan kemampuan pra menulis peserta didik dapat berkembang seutuhnya.

Menurut Temple dkk Jo An Brewer, 2007;329-332, proses menulis mempunyai empat tahap (Rahayu and Rahmawati, 2023) yaitu :

Tahap pertama *Scribble Stage* tahap menulis, pada tahap inilah anak mulai menggambar dan menulis. , jadi ikalnya menciptakan keacakan. Menjiplak pada kertas bayi akan mulai membuat lebih banyak garis (titik tinggi dan titik rendah di atas)

Tahap kedua *linear repetitive stage* adalah bagian pengulangan baris. Ini adalah situasi di mana anak mulai menulis, ada banyak garis horizontal dan satu huruf di baris tersebut. Anak-anak melihat hubungan khusus antara kata dan bentuknya. Orang dewasa dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melihat tulisan tangan dengan cara yang berbeda, membantu anak-anak menulis dan mulai menunjukkan kepada mereka bentuk-bentuk dasar huruf.

Tahap ketiga *randan letter stage* adalah Pada titik ini, anak menciptakan huruf-huruf yang dikenalnya (biasanya huruf-huruf dari namanya) untuk menunjukkan maknanya kepada orang lain.

Tahap keempat *letter name or phonetic writing* yaitu memberi nama huruf atau menulis fonem, memberi nama huruf atau menulis telepon. Pada tahap ini anak mulai membuat hubungan antara huruf dan suara. Langkah pertama ini disebut penamaan.

Hasil observasi awal dari 15 orang anak di TK Mutiara Anak Bangsa terdapat 7 orang anak yang belum berkembang dalam kemampuan pra menulis, dan 8 orang anak yang mulai berkembang dalam kemampuan pra menulis. Artinya tidak semua anak di TK Mutiara Anak Bangsa memiliki kemampuan pra menulis dengan baik, anak hanya dapat mengenal huruf dan angka tanpa mengenal bagaimana cara menulisnya. Maka penulis ingin menggunakan media papan pintar berbentuk 2D yang dibuat dari kardus bekas, gambar huruf dan angka, doble tipe, sampul plastic tebal, dan lakban berwarna untuk menarik minat anak dalam upaya meningkatkan kemampuan pra menulis di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur. Menurut Surpto dkk, dalam Mahfud Salahuddin (Bandung: Bina Islam, 1986), dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat penunjang efektif yang memungkinkan guru mencapai tujuan yang diinginkan dalam (Putri and Suryana, 2022) Selanjutnya menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, teknik dan metode pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam belajar dan mengajar di sekolah. (Putri and Suryana)

Dalam pengertian ini, guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah merupakan wadah informasi. Secara khusus, perspektif media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai perangkat grafis, fotografi atau elektronik untuk menangkap, memproses dan mengatur kembali informasi visual dan verbal (Putri and Suryana).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode tindakan kelas. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana proses penggunaan media papan pintar dan keberhasilan penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan Pra Menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menjelaskan gambaran yang lengkap tentang peristiwa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menganalisis data hasil proses pembelajaran atau membandingkan nilai peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas. Nilai ini akan diuji kebenarannya dengan penelitian tindakan kelas untuk melihat seberapa signifikannya peningkatan kemampuan Pra Menulisnya melalui media papan pintar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Stephan Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian ini meliputi : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti menggunakan penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas karena dalam tahapan tndakannya sederhana dan dapat lebih dipahami oleh peneliti. Pertimbangan selanjutnya adalah permasalahan dikelas dapat diselesaikan dengan metode penelitian PTK.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru dan anak selama kegiatan pra menulis melalui media papan pintar, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan pada tindakan selanjutnya, sehingga berbagai kekurangan dan kelemahan dapat diatasi dan diperbaiki. Jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, dirancang secara spiral dari satu siklus ke siklus berikutnya, mengikuti model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart (Sagiarti, 1997: 6). Setiap siklus melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah selanjutnya dalam siklus ini adalah memodifikasi rencana, bertindak, mengamati, dan merefleksikan. Sebelum memasuki Siklus I, dilakukan langkah awal berupa identifikasi masalah. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan perkembangan kemampuan Pra menulis di TK Mutiara Anak Bangsa. Dan Untuk mengetahui bagaimana teknik penggunaan papan pintar yang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan Pra menulis anak di TK Mutiara Anak Bangsa. Penelitian yang dilakukan peneliti ini dilaksanakan di TK Mutiara Anak Bangsa yang berlokasi di desa Rancagoong kecamatan Cilaku kabupaten Cianjur dengan siswa sebanyak 15 orang anak dengan jenis kelamin laki-laki 7 orang anak, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang anak.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terbagi dalam tiga pertemuan pada setiap siklusnya yang dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024 sampai 29 Mei 2024. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan observasi sebelum dan selama proses pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti mengobservasi pola pembelajaran guru terhadap peserta didik, serta aktivitas anak selama pembelajaran melalui media papan pintar dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan pra menulis anak di TK Mutiara Anak Bangsa. Dilihat mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, serta refleksi dilaksanakan secara sistematis. Sebab dalam metode penelitian ini benar-benar dipersiapkan di rancangan segala sesuatu dengan baik dan terstruktur, segala sesuatu dipersiapkan mulai dari alat-alat yang akan digunakan, media, lembar observasi, dari awal sampai akhir. Sedangkan teknik dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi pada penelitian ini berupa rencana pelaksanaan harian yang tertuang dalam modul ajar dan peta konsep yang disesuaikan dengan topik dan sub topik yang sudah dirancang di TK Mutiara Anak Bangsa, serta karya-karya hasil portofolio, serta foto-foto aktivitas selama proses pembelajaran menggunakan media papan pintar pada setiap siklus, studi dokumentasi ini sebagai pelengkap kegiatan penelitian pada metode penelitian tindakan kelas. Tindakan penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pra menulis anak melalui media papan pintar, dikatakan berhasil mencapai 73% dari 15 orang anak. Sekitar kurang lebih 11 orang anak yang memiliki kemampuan pra menulis dengan baik, yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Penelitian ini dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti yang merancang perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan melakukan refleksi bersama kolaborator, dimana dalam setiap siklus dilaksanakan tiga pertemuan, berulang sampai kriteria keberhasilan tercapai. Kriteria keberhasilan ini di pisahkan dalam kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) yang digunakan untuk refleksi dari hasil pengumpulan data pada setiap siklus. Kriteria keberhasilan dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan pra menulis melalui media papan pintar di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur, dalam hal ini peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan kriteria keberhasilan minimal persentase mencapai 71%. Jika persentase hasil penelitian tidak mencapai 71% maka dilanjutkan dengan siklus II. Hal ini menggambarkan jika penelitian ini di mulai dari pra siklus kemudian siklus I belum mencapai 71%, maka dilanjutkan dengan siklus II maka dianggap belum berhasil, dan harus dilanjutkan pada siklus II, namun jika pada siklus II sudah mencapai 71% bahkan melebihi 71% maka dianggap penelitian ini berhasil dan dapat dihentikan sampai siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian upaya meningkatkan kemampuan pra menulis melalui media papan pintar memberikan dampak pada peningkatan kemampuan pra menulis di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

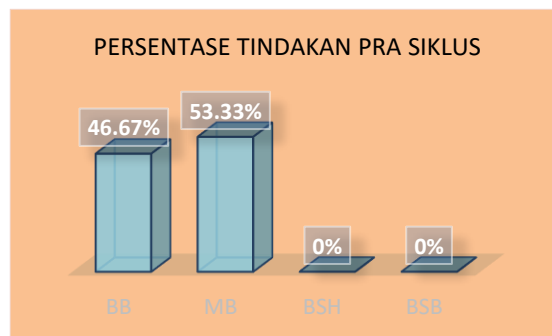
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini diawali dengan melakukan observasi pada tindakan pra siklus melalui observasi keadaan sekolah, situasi sekolah, kondisi kelas, serta keadaan pendidikan di TK Mutiara Anak Bangsa. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur khususnya dalam pembelajaran kemampuan pra menulis belum merata dan berada

pada kategori Belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Meode yang di gunakan oleh guru masih monoton, an penggunaan media pembelajran masih kurang menarik motivas anak untuk mengktu pembelajaran, maka dari itu penelti melakukan penelitian dengan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Sebelum melakukan siklus peneliti melakukan pra siklus dengan melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah TK Mutiara Anak Bangsa, pendokumentsian data akhir daftar kemampuan pra menulis kemampuan masng-masing peserta didik melalui Tanya jawab dengan guru TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur pada tanggal 29 April 2024. Persiapan yang dilakukan meliputi menyiapkan lembar observasi yang meliputi lembar pencatatan nama peserta didik dan hasil observasi peserta didik, media papan pintar, alat-alat yang menunjang kegiatan pada pelaksanaan pra siklus. Dalam pra siklus ini peneliti bertindak sebagai pencatan hasil Tanya jawab mengenai seluruh keadaan subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi tinfdkan pra siklus diperoleh daftar kemampuan pra menulisawal pada anak TK Mutiara Anak Bangsa sebagai berikut :

Tabel. 1 hasil observasi tindakan pra siklus

No	Kategori	Jumlah Anak	(%)
1	Belum Berkembang	7	46.67%
2	Mulai berkembang	8	53,33%
3	Berkembang Sesuai Harapan	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik	0	0%

Berdasarkan tabel hasil observasi pada pra siklus diatas dapat dilihat grafik dibawah ini



Gambar.1 persentase kemampuan pra menulis tindakan pra siklus

Berdasarkan hasil observasi awal dari 15 orang anak di TK Mutiara Anak Bangsa terdapat 7 (66,67%) orang anak yang belum berkembang dalam kemampuan pra menulis, dan 8 (53,33%) orang anak yang mulai berkembang, 0 (0%) berkembang sesuai harapan, dan 0 (0%) berkembang sangat baik dalam kemampuan pra menulis. Artinnya tidak semua anak di TK Mutiara Anak Bangsa memiliki kemampuan pra menulis dengan baik, anak hanya dapat mengenal huruf dan angka tanpa mengenal cara menulisnya.

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi :

Membuat satuan perencanaan RPPH yang dibuat untuk anak-anak yang akan diteliti berdasarkan tujuan, metode, materi kegiatan dan alat untuk pengumpulan data, Menyiapkan media utama yaitu Media papan pintar , dan media penunjang dan alat- alat untuk menuunjang kegiatan tindakan Pra Siklus, Menyiapkan alat pengumpul data berupa alat dokumentasi kamera atau video, Penyusunan alat evaluasi pada lembar instrument observasi, Menyiapkan lembar observasi sejumlah siswa. Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tiga pertemuan yang disesuaikan dengan rancangan pembelajaran TK Mutara Anak Bangsa, baik itu jadwal pembelajaran dan materi pembelajaran di TK Mutiara Anak Bangsa.

Pertemuan pertama Sebelum kegiatan Pra Menulis dimulai dengan bercakap-cakap mengenai keajaiban air yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, guru mengajak anak untuk bertepuk tangan sesuai dengan topic hari tersebut yaitu “tepuk Air” dan menyanyikan lagu “tik-tik Bunyi Hujan” guru memperkenalkan hujan melalui video pendek tentang terjadinya siklus hujan. Setelah menonton video anak di stimulasi dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. Setelah selesai menonton guru mendemonstrasikan cara membuat coretan gambar yang membentuk tetesan air hujan, kemudian anak-anak mencoba untuk membuat coretan-coretan yang membentuk tetesan air hujan kemudian mewarnai hasil gambarnya tersebut.

Pertemuan kedua kegiatan awal, guru dan peneliti bercerita mengenai berbagai bentuk geometri, dan bercerita mengenai bentuk air yang berubah-ubah sesuai dengan tempat air tersebut. Guru mendemonstrasikan air yang berada dalam tempat-tempat dengan berbagai bentuk. Setelah anak memahami dan dapat menceritakan kembali apa yang didengarnya. Setelah kegiatan tersebut guru memberikan lembar kerja yang telah dibuat yaitu garis putus-putus yang membentuk macam-macam garis. Kemudian anak menebalkan garis-garis yang membentuk bermacam-macam garis tersebut.

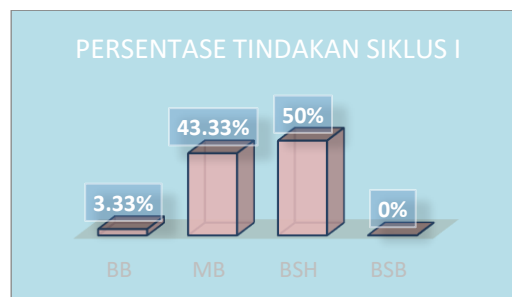
Pertemuan ketiga Setelah pembiasaan kegiatan awal, absensi dan sebagainya, guru dan peneliti bercerita mengenai “manfaat air dan kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari”. Kemudian guru dan peneliti mengenalkan huruf-huruf dari kata “A, I, R” dan “H, U, J, A, N”. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memperkenalkan media papan pintar untuk digunakan anak-anak dalam meniru bentuk huruf. Kemudian guru mendemonstrasikan cara penggunaan papan pintar kepada anak-anak. kemudian anak mencoba menggunakan media papan pintar dengan arahan yang telah diberikan oleh guru dan peneliti. Tahap selanjutnya adalah tahap observasi Observasi pengamatan dilakukan oleh guru dan peneliti saat proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Untuk melihat keberhasilan dari tindakan siklus I pada kemampuan pra menulis melalui media papan pintar, melalui kegiatan membuat coretan, membuat garis datar, membuat berbagai huruf, dan membuat/menebalkan nama sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I dari keseluruhan kegiatan kemampuan pra menulis di peroleh data sebagai berikut :

Tabel. 3 hasil observasi tindakan siklus I

No	Kategori	Jumlah Anak	(%)
1	Belum Berkembang	0,5	3,33%
2	Mulai berkembang	6,5	43,33%
3	Berkembang Sesuai Harapan	7,5	50%
4	Berkembang Sangat Baik	0	0%

Berdasarkan tabel hasil observasi pada siklus I diatas dapat dilihat grafik dibawah ini.



Gambar.2 persentase kemampuan pra menulis tindakan siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan hasil observasi siklus I bahwa 15 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 1 (3,33%) anak yang termasuk kategori belum berkembang, 5 (43,33%) orang anak termasuk kategori mulai berkembang, dan 9 (50%) anak

yang masuk kedalam kategori dalam berkembang sesuai harapan, dan 0 (0%) anak yang berkembang sangat baik. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan pada siklus I, berdasarkan hasil observasi pada siklus I kemampuan pra menulis anak melalui media papan pintar mengalami peningkatan yang cukup baik, namun masih belum memenuhi dengan kriteria keberhasilan, maka perlu untuk melanjutkan dengan siklus II.

Pada tahap perencanaan siklus II membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan materi yang sudah dirancang di TK Mutiara Anak Bangsa, dan persiapan perbaikan dari hasil refleksi siklus I, menyiapkan alat observasi, dan menyiapkan alat dokumentasi untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

Pada tahap pelaksanaan siklus II pertemuan pertama Pada hari ini guru memulai kegiatan dengan bercakap-cakap tentang topik "Cita-citaku" sementara peneliti mengamati antusias anak-anak dalam kegiatan siklus II di pertemuan pertama ini, dengan banyak memotivasi anak-anak dan Tanya jawab tentang cita-cita anak di masa depan, setelah kegiatan bercakap-cakap guru mengajak anak untuk bernyanyi tentang macam-macam profesi dan bertepuk "tepuk dokter". Setelah itu guru memberikan contoh membuat gambar bebas, kemudian anak-anak diajak untuk membuat gambar yang ada dalam imajinasi anak dengan coretan bebas. Anak-anak yang dapat menyelesaikan membuat gambar dengan coretan bebas akan mendapat penghargaan berupa stiker penilaian. Beberapa anak mulai menunjukkan peningkatan kemampuan pra menulisnya dengan indikator membuat coretan bebas dengan imajinasi yang membentuk suatu gambar.

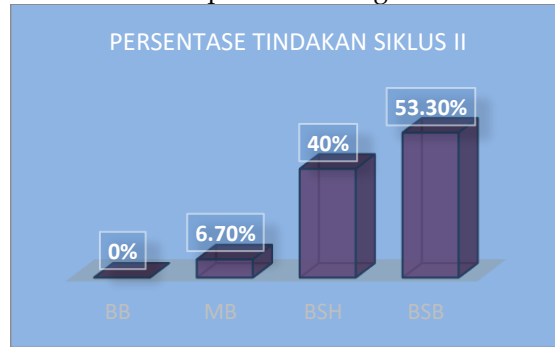
Pertemuan kedua masuk ke kegiatan inti guru bercerita tentang profesi yang menjadi cita-cita anak-anak. dan Tanya jawab mengenai cita-cita anak masing-masing. Kegiatan inti lainnya guru mendemonstrasikan cara membuat bentuk geometri dengan cara menghubungkan titik menjadi sebuah bentuk geometri. Selanjutnya anak diajak untuk menghubungkan titik menjadi sebuah bentuk geometri. Beberapa anak mulai memperlihatkan peningkatan pada kemampuan pra menulis khususnya pada indikator membuat berbagai macam garis.

Pertemuan ketiga guru menjelaskan cara bermain peran. Kemudian anak-anak diajak untuk bermain peran menjadi seorang guru. setelah selesai bermain peran kemudian lanjut kepada kegiatan inti lainnya, guru mendemonstrasikan bagaimana teknik menggunakan papan pintar dengan tepat. Kemudian anak mempraktekan penggunaan papan pintar kemudian anak diajak untuk meniru huruf yang disusun menjadi kata "guru". Berdasarkan pengamatan beberapa anak mulai mengalami peningkatan yang cukup optimal. Khususnya dalam indikator menebalkan atau meniru huruf yang membentuk cita-cita sendiri. Tahap observasi jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh saat tindakan siklus I tampak ada peningkatan yang sangat signifikan dan telah mencapai kriteria indikator keberhasilan mencapai 71% bahkan melebihi 71% dengan nilai kriteria baik. Pada siklus II kemampuan pra menulis dalam membuat coretan, membuat garis datar, membuat berbagai huruf, dan membuat/menebalkan nama sendiri mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi kemampuan pra menulis melalui media papan pintar cenderung meningkat walaupun belum maksimal. Berikut tabel hasil observasi kemampuan pra menulis pada siklus II.

Tabel. 4 kemampuan pra menulis siklus II

No	Kategori	Jumlah Anak	(%)
1	Belum Berkembang	0	0%
2	Mulai berkembang	1	6,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan	6	40%
4	Berkembang Sangat Baik	8	53,30%

Berdasarkan tabel.4 hasil observasi pada siklus II grafik dibawah ini.



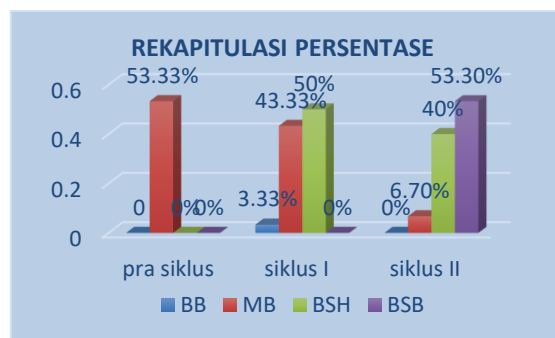
Gambar.3 persentase kemampuan pra menulis tindakan siklus II

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat bahwa dari 15 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat 0 (0%) belum berkembang, rata-rata 1 (6,7%) orang anak yang termasuk kategori mulai berkembang, 6 (40%) orang anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan, dan 8 (53,30%) orang anak termasuk dalam kategori berkembang sangat baik. Dalam tahap refleksi Pada siklus II kemampuan pra Menulis anak mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II. Berdasarkan hasil observasi keseluruhan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II kemampuan pra menulis anak mengalami peningkatan maka dapat digambarkan melalui tabel rekapitulasi tindakan pra siklus, siklus I, dan Siklus II sebagai berikut :

Tabel. 5 rekapitulasi tindakan pra siklus, siklus I, dan Siklus II

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	BB	46.67%	3,33%	0%
2	MB	53,33%	43,33%	6,7%
3	BSH	0%	50%	40%
4	BSB	0%	0%	53,30%

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat grafik dbawah ini mengalami peningkatan kemampuan pra menulis melalui media papan pintar.



Gambar.4 Rekapitulasi Hasil Tindakan Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi menunjukkan kemajuan dalam kemampuan pra menulis anak usia 4-5 tahun, termasuk membuat coretan, garis datar, huruf, dan nama sendiri. Penggunaan media papan pintar membantu meningkatkan kemampuan pra menulis anak di TK Mutiara Anak Bangsa. Fungsi media ini adalah meningkatkan kemampuan menulis permulaan, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan meningkatkan motivasi siswa. Kemampuan pra menulis pada anak usia dini sangat berhubungan dengan perkembangan bahasa dan literasi. Motivasi dari guru dan penggunaan media papan pintar dengan jumlah

yang cukup untuk setiap kelompok anak dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis. Meskipun belum sempurna, latihan menulis huruf pada anak prasekolah sangat penting. Dari hasil penelitian, 85,41% anak memperlihatkan kemajuan dalam kemampuan menulis, meskipun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media papan pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak usia dini.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa Proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pra menulis dalam setiap siklus yaitu Guru bercakap-cakap tentang topik pembelajaran yang sedang berlangsung, mengenalkan bentuk coretan, garis dan huruf-huruf, guru mendemonstrasikan bagaimana cara pembuatan coretan sembarang, garis datar dan bentuk-bentuk huruf. guru memberikan penghargaan bagi anak yang telah menyelesaikan tugas pra menulisnya. Media pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur Hal ini di tunjukan dari adanya peningkatan kemampuan pra menulis anak sebesar 26,66% meningkat pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi sebesar 85,41% bahkan 50% lebih anak kemampuan pra menulis berkembang sangat baik

Saran Bagi guru, Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sebaiknya guru diharapkan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan pra menulis anak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan pra menulis anak. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar, setelah itu anak diminta membuat coretan yang bermakna, membuat garis datar, membuat berbagai huruf dan membuat nama sendiri. Saran Untuk sekolah, Memberikan dan menyediakan alat-alat yang menunjang pembelajaran menggunakan media papan pintar. Mendukung upaya guru dalam menggunakan media papan pintar, untuk mengembangkan kemampuan pra menulis. Saran Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak kesenjangan dalam penelitian peningkatan kemampuan pra menulis menggunakan media papan pintar oleh karena itu menjadi insentif bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian ini lebih baik dan lebih bervariasi, yang akan lebih meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), h. 27.
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 45.
- Azizah, A. N. I., Nadhifa, A. C., & Hakim, L. (2023). *Melatih Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini* (Teori Dan Praktik). Penerbit Tahta Media.
- Encep Sudirjo, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik*, (Jawa Tengah: UPI Sumedang Press, 2020), h. 32.
- Erlianda, T., Fauzi, A. and Amri, K. (2019) 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir', *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), pp. 74-85. Available at: <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1336>.
- Guru, P. et al. (2019) 'Peningkatan Keterampilan Pra Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bahan Serbuk Kayu Di Tk Aba Tanjungsari Oleh : Diah Kartika'.
- Ismawati, N. and Widayati, S. (2023) 'Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun melalui media papan pintar', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), pp. 10-20.
- Ismawati, N., Widayati, S. and Khumairoh, L. (2023) 'Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>.
- Leonía, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9.
- Machali, I. (2022) 'Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?', *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), pp. 315-327. Available at: <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Mustari, L., Indihadi, D. and Elan, E. (2020) 'Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun', *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), pp. 39-49. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>.
- Purwanti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis Dengan Media Pasir dan Tepung di Kelompok Bermain Ceria Pandaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1673-1680.

- Putri, R. (2022) '*Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar*', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), pp. 1181–1189.
- Rahayu, W. and Rahmawati, Y. (2023) '*Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Papan Gambar di PAUD Bintang Kecil*', 7, pp. 21122–21132.
- Saleh, M.S. and Azis, I. (no date) 'No Title'.
- Sukma, I., Amalia, D. and Nessa, R. (2022a) '*Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini*', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Sukma, I., Amalia, D. and Nessa, R. (2022b) '*Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini*', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1)
- Wardana, A. (2024). *Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Cinta Ananda* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).